

Analisis Penggunaan Software Myob Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Di SMKN 2 Luwu Timur

Putu Nanda¹, Fajriani Azis², Nur Afiah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: Putunanda933@gmail.com¹, fajrianiazis@unm.ac.id², nurafiah@unm.ac.id³

Article History:

Received: 02 Juli 2025

Revised: 03 September 2025

Accepted: 19 September 2025

Keywords: *Software MYOB, Hasil Belajar*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Software MYOB terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMKN 2 Luwu Timur. Variabel penelitian ini adalah Software MYOB sebagai Variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai Variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur yang terdiri dari kelas X, XI dan XII yang berjumlah 128 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, sampel dari populasi diperoleh dari pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti dengan demikian yang menjadi sampel adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 38 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis pada penelitian diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Software MYOB dan hasil belajar. Software MYOB membantu siswa memahami konsep akuntansi melalui praktik langsung dalam konteks nyata. Meskipun penguasaan MYOB sudah cukup tinggi, hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan, sehingga pelatihan dan pendampingan lebih lanjut sangat penting agar siswa mampu memanfaatkan software MYOB secara lebih optimal dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sifatnya kompleks, sehingga tidak ada satu pun yang mampu untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Definisi Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang

menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hasan, dkk. (2021:1) Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan sebagai gejala manusiawi yang dilakukan secara sadar, di dalamnya tidak lepas dari keterbatasan, baik yang melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidik, serta pada lingkungan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Pendidik merupakan bagian penting dari proses dan sistem pendidikan, diharapkan wajib untuk memperkokoh landasan pendidikan yang dianutnya. Mengingat hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia yang selanjutnya akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikan. Menurut Setyawan, dkk. (2019:82) bagi kehidupan kita pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena, manusia-manusia yang berkualitas akan dihasilkan melalui pendidikan yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia berusaha meningkatkan serta mengembangkan dan memperbaiki nilai-nilai, hati nurani nya, perasaannya, pengetahuannya dan keterampilannya. Hal ini sejalan dengan yang telah dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke IV yaitu salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan definisi dan tujuan pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu diwujudkan dengan adanya proses belajar. Dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan maka dari itu ada yang namanya belajar. Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran yang mana dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terhadap peserta didik. Pendekatan terhadap peserta didik dilakukan untuk membangun hubungan antara guru terhadap peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Namun kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa; lebih parahnya lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan guru. Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, bisa menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik menurut Ulfah & Arifudin (2021:1) "Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, yang menyangkut dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik." Menurut Nabillah & Prasetyo (2020) "Hasil belajar merupakan hal yang termasuk kedalam kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran yang akan menghasilkan

perubahan tingkah laku.” Dalam hasil belajar memiliki pengukuran, menurut Sudjana (2017:22) “Pengukuran hasil belajar dapat diukur menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.” Sedangkan menurut Ikhsan & Ibrahim (2021:56) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapat seseorang sesudah melakukan pengalaman belajar, perubahan hasil belajar terjadi pada ranah kognitif, afektif, atau psikomotorik. Berdasarkan definisi hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu memiliki tiga indikator yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di dalam proses mengajar terdapat lima komponen yang penting dalam proses mengajar yaitu adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan proses mengajar kelima komponen ini sangat berpengaruh satu sama lainnya. Salah satu komponen utama dalam sebuah proses pembelajaran adalah adanya media pembelajaran. Menurut Sari (2024:414) “Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar anak bisa memiliki minat dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.”

Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, maksudnya media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. “Tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.” (Junaidi, 2019:49).

Satu konsep lain yang sangat berkaitan dengan media pembelajaran adalah istilah sumber belajar. Menurut Junaidi (2019:47) “Sumber belajar bisa berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar/lingkungan.” Apa yang dinamakan media sebenarnya adalah bahan dan alat belajar tersebut. Bahan sering disebut perangkat lunak Software, sedangkan alat juga disebut sebagai perangkat keras hardware.

Dengan demikian media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Dalam semua tingkatan lembaga pendidikan pasti menggunakan media pembelajaran tanpa terkecuali tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hampir semua lembaga pendidikan di tingkat SMK pada kompetensi keahlian akuntansi mengajarkan praktikum komputerisasi secara manual dilengkapi dengan praktikum komputerisasinya dengan Software MYOB.

Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar agar lebih interaktif dan aktif di dalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran pun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru simpang siur, tidak fokus pada akar masalah. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media sebagai alat bantu.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, khususnya di Mata Pelajaran Akuntansi. Tentu saja selain guru yang berperan dalam proses pembelajaran, guru sering juga memakai

media pembelajaran selain buku yaitu komputerisasi akuntansi dalam hal ini disebut (MYOB) Mind Your Own Business. Namun realitanya, siswa akuntansi sering mengalami problematika dalam hal ini mata pelajaran jurnal penyesuaian, siklus akuntansi dari awal sampai laporan keuangan yang di mana kemudian jika siswa sudah mampu menguasai satu siklus akuntansi, masih banyak siswa yang tidak paham mengerjakan satu siklus akuntansi. sehingga, ini menjadi problematika yang harus dicarikan solusi agar siswa akuntansi mendapatkan hasil belajar baik atau bagus.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan Software komputerisasi akuntansi bisa membantu siswa akuntansi dalam meningkatkan hasil belajarnya, terkhususnya di SMKN 2 Luwu Timur, yang dimana sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan dengan jurusan akuntansi. Berdasarkan data awal hasil belajar siswa kelas XI tahun 2022 SMKN 2 Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Pengaruh Penggunaan Software MYOB Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMKN 2 Luwu Timur

Variabel	Indikator	Presentase	Rata-Rata Presentase
Software MYOB (X)	1. MYOB	70%	70%
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif	65%	65%
	2. Afektif	63%	
	3. Psikomotorik	71%	

Sumber: SMKN 2 Luwu Timur

Pada tabel 1 untuk Variabel Software MYOB yang diukur dengan angket menggunakan Skala Likert pada 15 siswa, terlihat bahwa Variabel Software MYOB memperoleh rata-rata persentase 70% yang tergolong tinggi. Sedangkan untuk Variabel hasil belajar diperoleh rata-rata persentase sebesar 65% yang tergolong rendah. Berdasarkan tabel 1 tersebut Software MYOB tinggi sedangkan hasil belajar siswa rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Software MYOB berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Dikarenakan banyak siswa yang kurang paham akan penggunaan MYOB sehingga mengakibatkan rendahnya penggunaan MYOB.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nyata saat siswa praktik menggunakan Software MYOB karena siswa cenderung lebih aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Begitu pun juga penelitian yang dilakukan oleh Sakti, dkk. (2020), yang mengatakan adanya pengaruh positif dari efektivitas penggunaan media MYOB pada pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMKN 1 Sakra kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2018/2019. Sehingga berdasarkan teori tersebut dan penelitian terdahulu justru tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis penggunaan software MYOB terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMKN 2 Luwu Timur.”

TINJAUAN PUSTAK

Software MYOB merupakan program yang dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih teliti, benar, dan dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan dengan menggunakan pencatatan secara manual. (Ribut, 2015:45). Menurut Supriyanta (2015:9) MYOB atau *Minding*

Your Own Business merupakan salah satu *Software* akuntansi berbasis komputer yang dibuat oleh MYOB Limited Australia. *Software* ini dapat digunakan untuk perusahaan jasa, dagang, industri menengah ke bawah, maupun perusahaan besar.

Zulkifli (2022:229) MYOB adalah singkatan dari *Mind Your Own Bussiness*, yang berarti mengelola transaksi keuangan kita sendiri. Secara umum, fungsi MYOB sama dengan program akuntansi lainnya, yaitu bekerja pada siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang disediakan oleh MYOB *Accounting*.

Menurut Wirda, dkk. (2020:7) mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Menurut Ma'rifah (2018:33) hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. "Perubahan tingkah laku dari hasil kegiatan proses belajar dimana adanya interaksi aktif dengan lingkungan dan perubahan tersebut bersifat permanen yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik."

Menurut Setyawan dkk (2019:85) Hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yang membentuk, "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa berubahnya prilakunya dibanding sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan Penggunaan *Software* MYOB terhadap hasil belajar, dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis. Berikut tabel terkait desain penelitian yang menjelaskan mulai dari pengambilan data di SMKN 2 Luwu Timur, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sesuai indikator masing-masing Variabel hingga diperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. *Software* MYOB

Berdasarkan data Variabel *Software* MYOB yang terkumpul dari hasil kuesioner yang dilakukan pada 38 siswa, dengan enam indikator, yaitu: 1) Kasus Jurnal Umum, 2) Kasus Usaha Dagang, 3) Setup Awal MYOB, 4) Neraca Saldo Awal, 5) Pencatatan Transaksi, dan 6) Proses Akhir Periode. Maka dapat digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Kesimpulan Tanggapan Responden *Software* MYOB

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Kasus Jurnal Umum	1124	1330	84,5
2	Kasus Usaha Dagang	324	380	85,3

3	Setup Awal MYOB	321	380	84,5
4	Neraca Saldo Awal	472	570	82,8
5	Pencatatan Transaksi	945	1140	82,9
6	Proses Akhir Periode	632	760	83,2
Jumlah		3818	4560	83,8

Sumber : Hasil Olah Data Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 15 dapat disimpulkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan Software MYOB dalam pembelajaran. Skor aktual untuk masing-masing indikator menunjukkan persentase di atas 80%, dengan rata-rata skor sebesar 83,8%. Beberapa indikator, seperti Kasus Jurnal Umum, membuat dan memindahkan daftar akun dari Ms. Excel, serta mengedit daftar akun, mendapatkan skor tertinggi di atas 85%, menandakan bahwa siswa merasa cukup percaya diri dan puas dengan aspek tersebut. Meski ada indikator yang sedikit di bawah rata-rata seperti Neraca Saldo Awal dan Pencatatan Transaksi, secara keseluruhan responden memberikan tanggapan yang baik, yang menunjukkan bahwa mereka menyadari manfaat dan efektivitas penggunaan MYOB dalam proses belajar akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Software* MYOB paling berpengaruh pada aspek kognitif dan psikomotorik, karena membantu siswa memahami konsep dan mengasah keterampilan praktis akuntansi.

b. Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam Variabel hasil belajar (Y) adalah data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan tengah semester (UTS) pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMKN 2 Luwu Timur yang berjumlah 38 orang siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut ini hasil pengkalisifikasian nilai UTS dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Pengklasifikasian Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI SMKN 2 Luwu Timur

No	Interval Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	$90 \leq A \leq 100$	A Sangat Baik	28	73,68%
2	$81 \leq B \leq 89$	B Baik	10	26,32%
3	$75 \leq C \leq 80$	C Cukup	0	0,00%
4	< 70	D Kurang	0	0,00%
Jumlah			38	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval $90 \leq A \leq 100$ sebanyak 73,68% atau 28 siswa yang tergolong dalam kategori sangat baik dengan nilai diatas standar KKM yang telah ditetapkan. Kemudian pada interval $81 \leq B \leq 89$ sebanyak 26,32% atau 10 siswa yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai diatas standar KKM yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur dalam ketegori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian variabel hasil belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek yang paling berpengaruh pada penggunaan software MYOB adalah aspek kognitif dan psikomotorik, karena membantu siswa memahami konsep dan mengasah keterampilan praktis akuntansi. Sedangkan indikator aspek afektif lebih berfokus pada motivasi dan minat siswa, meskipun juga turut dipengaruhi oleh pengalaman langsung selama menggunakan software tersebut.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar valid. Untuk melihat validitas item pernyataan pada hasil setelah analisis dilihat jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data r_{tabel} didapatkan pada tabel r statistik dengan taraf signifikan 5% dengan nilai sebesar 0,312. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada soal hasil belajar yang diajukan mempunyai nilai r_{hitung} antara 0,316 - 0,915 yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,312. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada soal hasil belajar dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten jawaban responden dari pertanyaan tes yang dihasilkan jika tes dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir tes dengan item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang diajukan menghasilkan *cronbach's alpha* sebesar 0,947 $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat pada instrumen soal hasil belajar dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear sederhana

Hasil perhitungan Analisis Regresi Linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	78.145	.951		.000
	Software MYOB	.113	.009	.895	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y = 78,145 + 0,113X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 78,145. Hal ini berarti bahwa jika Variabel *Software MYOB* nilainya nol, maka Variabel hasil belajar siswa sebesar 78,145 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,113 Hal ini berarti bahwa jika Variabel *Software MYOB* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Variabel hasil belajar meningkat sebesar 0,113 satuan.

b. Uji-t

Hasil perhitungan Uji-t dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Analisis Uji-t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.145	.951		82.162	.000
	Software MYOB	.113	.009	.895	12.048	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$), hal ini berarti Variabel *Software MYOB* berpengaruh signifikan terhadap Variabel hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur. Semakin tinggi tingkat penggunaan *Software MYOB*, maka secara statistik hasil belajar siswa juga cenderung meningkat. Penggunaan *software MYOB* paling erat kaitannya dengan indikator aspek kognitif, karena *MYOB* membantu siswa memahami dan menganalisis transaksi keuangan secara langsung, yang berhubungan dengan peningkatan pemahaman konsep dan penguasaan materi akuntansi. Selain itu, indikator psikomotorik juga berkaitan, karena penggunaan *MYOB* membutuhkan keterampilan praktis dalam mencatat, mengelola, dan menyusun laporan keuangan secara digital. Sedangkan indikator aspek afektif lebih berfokus pada motivasi dan minat siswa, meskipun juga turut dipengaruhi oleh pengalaman langsung selama menggunakan *software* tersebut. Dengan demikian, penggunaan *MYOB* paling berpengaruh terhadap indikator aspek kognitif dan psikomotorik dalam hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

c. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 23 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.796	.792

a. Predictors: (Constant), *Software MYOB*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 23 diperoleh hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,801 atau 80%. Hal ini berarti *Software MYOB* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 80%, sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *software MYOB* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMKN 2 Luwu Timur. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *software MYOB* berada pada kategori tinggi, sementara hasil belajar siswa juga tergolong baik.

Software MYOB memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam praktik akuntansi, yang memicu rasa ingin tahu terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari. Hal ini juga dapat menggerakkan motivasi belajar siswa karena dapat melihat aplikasi langsung dari teori yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di masa depan.

Siswa yang menggunakan MYOB cenderung mencapai nilai yang lebih tinggi dalam tes dan evaluasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kunci. Pertama penggunaan MYOB memungkinkan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual, di mana siswa dapat langsung menerapkan konsep akuntansi dalam praktik nyata. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep teori yang dipelajari. Selain itu, interaksi langsung dengan aplikasi memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan praktis siswa dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia akuntansi. Dengan demikian, penggunaan MYOB tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual siswa yang tercermin dalam pencapaian nilai yang lebih tinggi dalam evaluasi akademik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 78,145 + 0,113X$, di mana koefisien regresi sebesar 0,113 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan software MYOB (variabel independen), akan meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 0,113 satuan. Koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,801 atau 80% menunjukkan bahwa software MYOB memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 20% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "penggunaan software MYOB berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMKN 2 Luwu Timur." Hasil penelitian mendukung hipotesis ini, di mana pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang telah membuktikan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan software MYOB dan hasil belajar siswa

Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2024) dan Sakti, dkk. (2020). Yanti, dkk. (2020) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi MYOB pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI SMKN 2 Blora" menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam praktik penggunaan MYOB cenderung mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung dalam penggunaan software memberikan efek positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Sementara itu, Sakti, dkk. (2020) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2019/2020" juga menemukan bahwa efektivitas penggunaan MYOB sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa di SMA.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mudmainnah, dkk (2017) dengan judul "Pengaruh Software MYOB Accounting dan Microsoft Excel terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang" . Hasil penelitian Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan Software MYOB Accounting (kontribusi 69,88%) dan Microsoft Excel (kontribusi 30,12%) terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Usdekti, dkk (2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Software MYOB Sebagai Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Di SMA" juga sejalan dengan penelitian ini, yaitu Siswa yang diajar menggunakan Software MYOB menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan LKS. Terdapat interaksi positif antara penggunaan MYOB dan minat belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa integrasi Software MYOB dalam pengajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan kinerja siswa dalam akuntansi.

Namun, hasil awal yang diungkapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun

penggunaan MYOB tergolong tinggi (70%), hasil belajar siswa masih berada pada persentase yang lebih rendah (65%). Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam pemahaman siswa terhadap software tersebut yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaannya. Ini merupakan pengingat bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, faktor penguasaan software MYOB oleh siswa perlu diperhatikan lebih lanjut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuktikan hipotesis yang diajukan, tetapi juga menegaskan pentingnya pemberian pelatihan yang memadai bagi siswa dalam menggunakan software MYOB. Diperlukan upaya agar siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam menggunakan software tersebut, sehingga dapat mengoptimalkan efektivitas pembelajaran akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan *Software* MYOB terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMKN 2 Luwu Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, penggunaan Software MYOB berada pada kategori tinggi yaitu 83,8%.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur berada pada kategori tinggi yaitu interval $90 \leq A \leq 100$ sebanyak 73,68% atau 28 siswa dan pada interval $81 \leq B \leq 89$ sebanyak 26,32% atau 10 siswa, serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan.
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh signifikan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat signifikasinya lebih kecil dari 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga penggunaan Software MYOB berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 2 Luwu Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Hasan, M., Khairani Harahap, T., Inanna, Khasanah, U., Rif'ati, B., Musyaffa, A., Susanti, Hajerah Hasyim, S., Nuraisyiah, Fuadi, A., Suranto, M., Fakhurrazi, Arisah, N., Zaki, A., & Edi Setyawan, C. (2021). Landasan Pendidikan. In M. Hasan (Ed.), Jurnal Administrasi Pendidikan (1st ed., Vol. 1, Issue 2). CV Tahta Media Group.
- Ikhsan, S., & Ibrahim. (2021). Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi dan Prokrastinasi Akademik. GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 55–69. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i1.3240>
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Tanzila, N. A. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. 3(14), 12.
- Mudmainnah, N. F., Deskoni, & AR, R. (2017). Pengaruh Software Mob Accounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG. Jurnal Profit, 4(1), 43–51. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5578>
- Nabillah, T., & Prasetyo Abadi, A. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Prosiding Sesiomadika, 2.

- Sakti, Hadi Gunawan dan Anwar, Z. (2020). Efektivitas Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.75>
- Sari, F. A. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 414–421.
- Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-dasar proses belajar mengajar : Buku wajib yang akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan menuju profesionalitas guru* (1st ed.). Sinar Baru Algesindo.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Usdekti, S., Murbojono, R., & Suratno, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Software Myob Sebagai Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Di Sma. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 65–79. <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v2i2.2342>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Yanti, A. F., Setyaningsih, S., & Satyarini, M. D. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi MYOB pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI SMKN 2 Blora. 2(2022), 39–53.